



Terminal Giwangan Terus Berbenah

■ Yulianingsih

Peralatan CCTV juga terintegrasi di empat terminal tipe A.

YOGYAKARTA — Pemkot Yogyakarta terus melakukan pembenahan di Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) menghadapi arus mudik dan balik Lebaran 2014. Di antaranya dengan membangun posko pengamanan di area Terminal Giwangan yang nantinya menjadi prioritas utama selama arus mudik dan balik Lebaran.

Kepala UPT Terminal Giwangan Yogyakarta, Bekti Zunanta, mengatakan sebanyak delapan posko direncanakan akan dibangun. "Antara lain, posko informasi dan pengaduan, keamanan, kesehatan, serta posko gabungan komunitas masyarakat," katanya, Ahad (15/6).

Selain itu, pihaknya akan memasang lima unit CCTV yang aktif 24 jam dan tersambung dengan aplikasi berbasis internet dari *Road Transport & Traffic Management Centre* (RTTMC) milik Kementerian Perhubungan RI.

Peralatan CCTV tersebut juga terintegrasi di sejumlah terminal tipe A, yakni di Tasikmalaya, Purwokerto, dan Surabaya. "Sudah kami siapkan layar lebar di kantor UPT Terminal Giwangan untuk ikut memantau aktivitas di area terminal selama arus mudik Lebaran," katanya.

Operasi angkutan Lebaran 2014 rencananya mulai digelar pada 21 Juli hingga 5 Agustus 2014. Puncak arus mudik diprediksi terjadi pada 26 Juli 2014 dan puncak arus balik pada 3 Agustus 2014.

Pada bagian lain, ia mencatat jumlah penumpang pada arus Lebaran 2013 lalu, rata-rata per hari untuk kedatangan dan keberangkatan 31.271 penumpang. Sedangkan bus AKAP maupun AKDP yang datang sebanyak 1.468 bus perhari dan berangkat 1.410 bus per hari.

"Untuk tahun ini kita perkirakan jumlah penumpang menurun signifikan sampai lima persen," ujarnya.

Menurut Bekti, penurunan jumlah penumpang tersebut lantaran semakin

tingginya cakupan perjalanan menggunakan pesawat terbang maupun kereta api. Selain itu, jumlah armada bus untuk arus kedatangan maupun keberangkatan juga diprediksi ikut menurun.

Baik bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) maupun Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). "Prediksi itu sudah kami tetapkan sebagai dasar perencanaan persiapan Terminal Giwangan menghadapi arus Lebaran tahun ini," kata dia.

Diakui, orang memilih bus itu setelah pilihan terakhir. Apalagi sekarang ada kereta api maupun penerbangan tambahan. Ini, paparnya, jelas berpengaruh pada perjalanan bus. Kepemilikan mobil pribadi juga semakin meningkat.

Terpisah, Kepala Bagian Operasional Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Sugeng Sanyoto, menyatakan akan melakukan uji trayek dan pantauan kondisi arus angkutan Lebaran. "Kita akan intensifkan operasi untuk melihat kelancaran armada Lebaran," katanya.

Hal itu, menurutnya, sangat penting karena akan berpengaruh pada perjalanan arus lebaran sendiri. Armada yang layak jalan jelas tidak akan membahayakan pengguna. Pihaknya juga akan melakukan tes kesehatan dan urin pada kru arus lebaran.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bantul, Suwitono, menyatakan pihaknya telah memastikan kesiapan ruas jalan yang akan digunakan sebagai jalur alternatif pada arus mudik-balik Lebaran 2014.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum, bahwa kondisi ruas-ruas jalan masih baik dan siap dilalui kendaraan arus mudik dan balik Lebaran," ujarnya.

Menurut dia, hasil koordinasi dengan Dinas PU Bantul tersebut juga menyimpulkan bahwa sejumlah jalur alternatif di daerah setempat tidak ada yang rusak, sehingga tidak perlu dilakukan pembenahan menjelang Lebaran tahun ini.

Ia menyebutkan beberapa ruas jalan yang akan menjadi jalur alternatif saat mudik di antaranya jalan Wates di Sedayu, jalur dari Pandak menuju Pajangsan serta jalan Srandakan.

■ antara ed: yusuf assidiq



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Terminal	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005